

## DIGITALISASI PENCATATAN KEUANGAN DAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM KOPI 76 DENGAN MICROSOFT EXCEL

Yohanna Thresia Nainggolan<sup>1</sup>, Anis Farisa<sup>2</sup>, Hamnah Al Muti'ah<sup>3</sup>, Rabiatul Isaeni<sup>4</sup>,  
Marta Setiawan<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Borneo Tarakan

Email: [yohannathresia@borneo.ac.id](mailto:yohannathresia@borneo.ac.id)<sup>1</sup>, [anisfarisa17@gmail.com](mailto:anisfarisa17@gmail.com)<sup>2</sup>, [hamnaalmutia@gmail.com](mailto:hamnaalmutia@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[rabiatusnaeni@gmail.com](mailto:rabiatusnaeni@gmail.com)<sup>4</sup>, [martastwn@gmail.com](mailto:martastwn@gmail.com)<sup>5</sup>

---

**ABSTRACT:** *This community service activity is based on the problems of Kopi 76 MSMEs in manual financial recording that is not structured enough and difficulty in preparing financial reports, thus hampering performance evaluation, strategic decision making, and access to funding. The purpose of the activity is to improve the competence of MSME actors in digitizing transaction recording and preparing financial reports based on accounting standards using Microsoft Excel. The implementation method involves a participatory approach through three stages: preparation (observation and pre-test), implementation (socialization, transaction data input practice, interactive simulation, and technical assistance), and evaluation (post-test and analysis of practical skills). The results of the activity showed a significant increase in partner understanding, the ability to record digital transactions with increased account classification accuracy, and efficiency in preparing basic financial reports in 2 hours. This training succeeded in encouraging transparency in financial management, operational optimization, and the potential for expanding access to funding through accurate data. The success of this participatory training model is recommended for replication in other MSMEs with adjustments to specific needs.*

**Keywords:** MSME, Financial Report, Microsoft Excel, Training, Coffee Shop

---

---

**ABSTRAK:** Kegiatan pengabdian ini didasari oleh permasalahan UMKM Kopi 76 dalam pencatatan keuangan manual yang kurang terstruktur dan kesulitan menyusun laporan keuangan, sehingga menghambat evaluasi kinerja, pengambilan keputusan strategis, serta akses pendanaan. Tujuan kegiatan adalah meningkatkan kompetensi pelaku UMKM dalam mendigitalisasi pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan berbasis standar akuntansi menggunakan Microsoft Excel. Metode pelaksanaan melibatkan pendekatan partisipatif melalui tiga tahap: persiapan (observasi dan pre-test), pelaksanaan (sosialisasi, praktik input data transaksi, simulasi interaktif, dan pendampingan teknis), serta evaluasi (post-test dan analisis kemampuan praktis). Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan pemahaman mitra, kemampuan mencatat transaksi digital dengan akurasi klasifikasi akun meningkat, serta efisiensi waktu penyusunan laporan keuangan dasar dalam 2 jam. Pelatihan ini berhasil mendorong transparansi manajemen keuangan, optimalisasi operasional, dan potensi perluasan akses pendanaan melalui data akurat. Keberhasilan model pelatihan partisipatif ini direkomendasikan untuk direplikasi pada UMKM lain dengan penyesuaian kebutuhan spesifik.

**Kata Kunci:** UMKM, Laporan Keuangan, Microsoft Excel, Pelatihan, Kedai Kopi

---

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau dikenal UMKM, ialah suatu bentuk usaha produktif yang dikelola oleh seseorang, sekelompok, rumah tangga, atau pelaku usaha yang mencukupi kriteria sebagai usaha mikro (Ayuningtyas & As'ari, 2024). UMKM memegang peranan sangat penting dalam perekonomian di Indonesia, dengan menyumbang sekitar 60,5% terhadap produk domestik bruto dan berhasil menyerap sekitar 97% tenaga kerja secara nasional, UMKM tidak hanya menjadi sumber pendapatan utama masyarakat, tetapi juga berperan sebagai katup pengaman saat krisis dan penggerak pertumbuhan pascakrisis (BPS Indonesia, 2023). Dengan penyebaran yang luas sampai ke pelosok daerah, UMKM kerap disebut sebagai tulang punggung ekonomi yang strategis (Amaliyah & Yasmin, 2024).

Meskipun memiliki peran strategis dalam perekonomian, sebagian besar UMKM menghadapi kendala dalam praktik pengelolaan keuangan. Mayoritas pelaku UMKM belum memahami urgensi laporan keuangan sebagai alat evaluasi bisnis dan kinerja manajerial suatu entitas, sehingga proses pencatatan cenderung dilakukan secara manual, tidak sistematis, dan tidak sesuai standar akuntansi (Syamsul, 2022). Hal ini diperburuk oleh rendahnya literasi keuangan dan minimnya pelatihan pada pelaku UMKM (OJK, 2022).

Menurut (Kurniawan et al., 2022), masih banyak pelaku UMKM hanya mencatat kas masuk dan kas keluar pada buku, tanpa jurnal yang terstruktur atau klasifikasi akun, sehingga sangat rawan

terjadi kesalahan dan menyulitkan penyusunan laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan. Contoh nyata dari tantangan tersebut adalah UMKM Kopi 76 di Kota Tarakan, Kalimantan Utara. Kedai Kopi 76 memiliki lokasi usaha yang strategis, yakni di pesisir laut dalam kawasan perkotaan dan menyajikan pemandangan matahari terbenam yang memikat. Kelebihan ini memberi keuntungan dan meningkatkan penjualan. Akan tetapi pencatatan keuangan kedai Kopi 76 ini masih dilakukan secara manual yang rawan kesalahan, kurang sistematis dan ketidakmampuan dalam menyusun laporan keuangan. Padahal laporan keuangan yang akurat dan real-time sangatlah krusial untuk pengambilan keputusan bisnis, pemantauan kas dan akses pendanaan (Putri et al., 2023).

Sebagai solusi, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan membantu pelaku UMKM, terkhusus Kedai Kopi 76 untuk mengatasi masalah pencatatan penyusunan laporan keuangan dengan penerapan Microsoft Excel. Aplikasi Excel adalah salah satu teknologi sederhana yang dapat digunakan dalam membantu pencatatan secara efisien dan sistematis (Azuwandri et al., 2024). Selain itu, aplikasi ini juga bersifat fleksibel, gampang diakses, dan dapat diatur sesuai kebutuhan usaha. Pelatihan dan pendampingan dilaksanakan langsung di Kedai Kopi 76 dengan memberikan pemahaman teoritis dan mempraktikkan langsung proses pencatatan serta penyusunan laporan secara mandiri.

Diharapkan dengan peningkatan kompetensi ini, menjadi langkah awal

untuk para pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan secara lebih andal dan tepat waktu, memperkuat transparansi dalam pengelolaan kas dan dasar pengambilan keputusan bisnis, sekaligus memudahkan akses dalam pendanaan. Karena itu, program pengabdian yang dilakukan diyakini dapat memberikan hasil positif untuk meningkatkan kompetensi dalam mengelola keuangan UMKM di Kota Tarakan, sekaligus menjadi contoh nyata digitalisasi pencatatan untuk usaha lain di wilayah yang memerlukan.

## METODE PELAKSANAAN

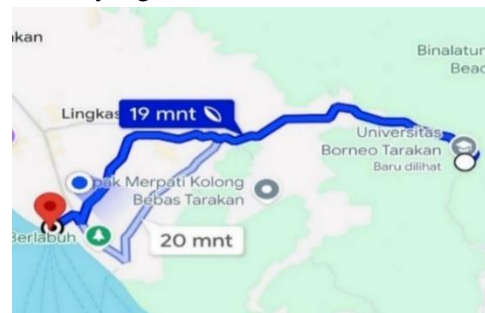
Pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode partisipatif, yaitu pendekatan yang melibatkan mitra UMKM Kopi 76 secara aktif di setiap tahapannya, mulai dari mengenali masalah, pelaksanaan kegiatan, hingga proses evaluasi atau penilaian. Pendekatan ini dipilih agar kegiatan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan mitra dan bisa langsung diterapkan dalam kegiatan usahanya. Kegiatan Pengabdian dilaksanakan dalam dua hari pada tanggal 24-25 April 2025, satu hari untuk persiapan, sosialisasi dan pelatihan di Kedai Kopi 76. Hari selanjutnya untuk pendampingan dan evaluasi di Bius Caffe.

Adapun pelaksanaan kegiatan dibagi dalam tiga tahap, yakni:

### 1. Tahap Persiapan

Pada persiapan awal, tim pengabdian mengunjungi lokasi usaha (Gambar 1) untuk bertemu dan berdiskusi dengan pemilik dan pengelola UMKM Kopi 76

untuk mengenali masalah utama yang dialami dan memastikan ketersediaan mitra untuk mengikuti pelatihan. Pemilik Kopi 76 menyediakan catatan transaksi pada buku kas untuk bahan pelatihan menggunakan Aplikasi Excel yang sudah diatur format pembukuannya, lalu seluruh peserta menjalani pre-test untuk mengukur pemahaman mitra terkait materi yang akan diberikan.



**Gambar 1. Lokasi UMKM Kedai Kopi 76**

### 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan diawali dengan sosialisasi dan penyampaian materi yang mencakup urgensi pencatatan keuangan secara digital, konsep dasar siklus akuntansi, jenis-jenis laporan keuangan (laba rugi, perubahan modal, dan posisi keuangan), serta pengenalan aplikasi Excel beserta fitur-fiturnya. Selanjutnya, dilaksanakan sesi interaktif berupa diskusi dengan pemilik UMKM Kopi 76 untuk mengidentifikasi kendala pencatatan manual sebelumnya, memperkuat pemahaman konsep akuntansi, dan menyesuaikan penerapan fitur Excel sesuai kebutuhan usaha.

Kemudian, dilakukan praktik penggunaan aplikasi Microsoft Excel di mana pemilik Kedai Kopi 76 menginput data transaksi harian (penjualan, pembelian, dan biaya operasional) ke

dalam template Excel yang telah disiapkan, menyusun laporan keuangan bulanan (laba rugi, perubahan modal, posisi keuangan), serta mempraktikkan rumus otomatis seperti SUM dan VLOOKUP pada Microsoft Excel. Mahasiswa pendamping memberikan pelatihan secara individual hingga pemilik mampu mengoperasikan aplikasi secara mandiri.

Tahap berikutnya adalah implementasi mandiri, di mana pemilik Kopi 76 mempraktikkan pencatatan transaksi keuangan ke dalam Aplikasi Excel berdasarkan catatan manual harian, menyusun laporan keuangan dan menganalisis perbedaan antara pencatatan secara manual dan digital.

### 3. Tahap Evaluasi dan Penilaian

Pada tahap ini, dilakukan pengukuran efektivitas pelatihan dan tingkat keberhasilan Kedai Kopi 76 dalam kegiatan pengabdian masyarakat melalui dua pendekatan: (1) post-test untuk menilai pemahaman mitra terhadap materi yang telah diberikan, dan (2) penilaian praktik mandiri dalam penerapan Excel untuk pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan.

Indikator keberhasilan meliputi ketepatan klasifikasi transaksi, kerapian pencatatan, serta konsistensi penggunaan fitur Excel. Analisis dilakukan untuk memastikan tingkat kompetensi mitra dalam mengelola keuangan secara digital bertambah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada fase persiapan, tim melakukan observasi langsung dan wawancara dengan pemilik Kedai Kopi 76. Temuan mengungkapkan bahwa pencatatan keuangan masih mengandalkan catatan tangan di buku biasa (manual) dan tanpa klasifikasi transaksi yang detail. Nilai *pre-test* peserta pelatihan berada pada angka 55%, mencerminkan minimnya pemahaman mengenai pengelolaan keuangan oleh pemilik Kedai Kopi 76 sebelum kegiatan pelatihan yang diukur dengan kuesioner.

Tahap selanjutnya, proses pelaksanaan dari pelatihan manajemen keuangan dengan aplikasi Excel dilakukan secara bertahap, mencakup:

### 1. Sosialisasi dan Penyampaian Materi

Kegiatan diawali dengan sosialisasi dan penyampaian materi yang bertujuan meningkatkan kompetensi pengelolaan keuangan serta pembuatan laporan keuangan usaha. Pada tahap ini, dijelaskan urgensi pencatatan teratur untuk pemantauan usaha dan pengambilan keputusan dalam bisnis, konsep dasar siklus akuntansi keuangan dalam bentuk yang mudah dimengerti, jenis laporan keuangan beserta kegunaannya, pengenalan aplikasi Excel dan fitur-fitur sederhananya, cara pengoperasian aplikasi Excel meliputi entri data, penggunaan formula dasar (tambah, kurang, VLOOKUP), dan kategorisasi transaksi.

### 2. Sesi Interaktif

Selanjutnya, dilaksanakan sesi interaktif dengan menanyakan tantangan pencatatan dan penggunaan sistem

pencatatan keuangan yang pernah dihadapi pemilik. Forum tanya jawab dibuka untuk mengukur pemahaman mitra terhadap materi yang telah dipaparkan. Diskusi difokuskan pada permasalahan spesifik dalam manajemen keuangan di Kedai Kopi 76, seperti terlihat pada (Gambar 2) yang menggambarkan proses diskusi bersama pemilik.



**Gambar 1. Diskusi Bersama Pemilik Kedai Kopi 76**

### 3. Praktik Langsung dengan aplikasi Excel

Pemilik Kedai Kopi 76 dipandu untuk membuka aplikasi Excel di hardware (laptop) miliknya dan mulai membuat akun-akun yang akan digunakan secara berkelanjutan (Gambar 3). Selanjutnya, pemilik diarahkan untuk menginput transaksi penjualan, pembelian, dan pengeluaran operasional pada Kedai Kopi 76 (Gambar 4) serta dibimbing hingga mandiri dalam menggunakan aplikasi Excel.

Kode Ref	Nama Akun
101	Kas
103	Perlengkapan
104	Peralatan
301	Modal Pemilik
302	Prive
401	Penjualan
601	Beban Pembelian Bahan Baku
602	Beban Lainnya
603	Beban Gaji
604	Beban Gas
605	Beban Sewa
606	Beban Listrik

**Gambar 3. Nama-nama Akun di Kedai Kopi 76**



**Gambar 4. Proses Penginputan Transaksi Kedai Kopi 76**

### 4. Implementasi Mandiri

Pada tahap implementasi mandiri, pemilik mempraktikkan pencatatan siklus akuntansi ke dalam Excel berdasarkan catatan manual harian yang sebelumnya dilakukan oleh pemilik Kedai Kopi 76 dan menyusun laporan keuangan yang dibutuhkan. Proses ini mencakup penginputan transaksi ke Jurnal Umum menggunakan template yang disediakan (Gambar 5), pengelompokan akun-akun ke dalam buku besar (Gambar 6), pemasukan saldo akun ke neraca saldo (Gambar 7), serta penyusunan laporan keuangan lengkap meliputi Laporan Laba Rugi (Gambar 8), Perubahan Modal (Gambar 9), dan Posisi Keuangan/Neraca (Gambar 10). Pemilik juga melakukan analisis perbedaan antara pencatatan manual dan digital dengan aplikasi Excel.

KOPI 76 JURNAL UMUM PER FEBRUARI 2025				
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
01/02/2025	Kas	101	Rp 2.635.000	
	Peralatan	104	Rp 17.200.000	
	Modal Pemilik	301		Rp 18.000.000
	Penjualan	401		Rp 1.835.000
	Beban Pembelian Bahan Baku	601	Rp 331.000	
	Perlengkapan	103	Rp 84.200	
	Kas	101		Rp 415.200
02/02/2025	Kas	101	Rp 1.727.000	
	Penjualan	401		Rp 1.727.000
03/02/2025	Kas	101	Rp 1.670.000	
	Penjualan	401		Rp 1.670.000
	Beban Lainnya	602	Rp 117.000	
	Kas	101		Rp 117.000
04/02/2025	Kas	101	Rp 1.370.000	
	Penjualan	401		Rp 1.370.000
	Beban Pembelian Bahan Baku	601	Rp 564.500	
	Perlengkapan	103	Rp 270.400	
	Beban Gas	604	Rp 48.000	
	Kas	101		Rp 882.900

**Gambar 5. Proses Penginputan Transaksi Harian ke Jurnal Umum**

KOPI 76 BUKU BESAR PER FEBRUARI 2025						
Nama Akun: Kas			Kode Akun: 101			
TANGGAL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT	SALDO	
					DEBIT	KREDIT
01/02/2025	POSTING	JU	Rp 2.635.000		Rp	2.635.000
01/02/2025	POSTING	JU		Rp 415.200	Rp	2.219.800
02/02/2025	POSTING	JU	Rp 1.727.000		Rp	3.946.800
03/02/2025	POSTING	JU	Rp 1.670.000		Rp	5.616.800
03/02/2025	POSTING	JU		Rp 117.000	Rp	5.499.800
04/02/2025	POSTING	JU	Rp 1.370.000		Rp	6.869.800
04/02/2025	POSTING	JU		Rp 882.900	Rp	5.986.900
05/02/2025	POSTING	JU	Rp 1.685.000		Rp	7.671.900
06/02/2025	POSTING	JU	Rp 1.625.000		Rp	9.296.900
07/02/2025	POSTING	JU	Rp 1.730.000		Rp	11.026.900
07/02/2025	POSTING	JU		Rp 1.071.500	Rp	9.955.400
08/02/2025	POSTING	JU	Rp 1.455.000		Rp	11.410.400
09/02/2025	POSTING	JU	Rp 1.525.000		Rp	12.935.400
10/02/2025	POSTING	JU	Rp 1.516.000		Rp	14.451.400
10/02/2025	POSTING	JU		Rp 1.548.700	Rp	12.902.700
11/02/2025	POSTING	JU	Rp 1.465.000		Rp	14.367.700
12/02/2025	POSTING	JU	Rp 1.980.000		Rp	16.347.700
13/02/2025	POSTING	JU	Rp 1.700.000		Rp	18.047.700

**Gambar 6. Proses Pembuatan Buku Besar Kedai Kopi 76 Bulan Februari**

KOPI 76 NERACA SALDO PER FEBRUARI 2025			
NOMOR AKUN	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
101	Kas	Rp 30.590.200	
103	Perlengkapan	Rp 1.538.600	
104	Peralatan	Rp 17.200.000	
301	Modal Pemilik		Rp 18.000.000
302	Prive	Rp 50.000	
401	Penjualan		Rp 44.132.000
601	Beban Pembelian Bahan Baku	Rp 6.271.700	
602	Beban Lainnya	Rp 1.544.000	
603	Beban Gaji	Rp 4.000.000	
604	Beban Gas	Rp 137.500	
605	Beban Sewa	Rp 500.000	
606	Beban Listrik	Rp 300.000	
	<b>Total</b>	<b>Rp 62.132.000</b>	<b>Rp 62.132.000</b>

**Gambar 7. Proses Pembuatan Neraca Saldo Bulan Februari**

KOPI 76 LAPORAN LABA RUGI PER 28 FEBRUARI 2025	
Penjualan Bersih	Rp 44.132.000
(-) Retur Penjualan	Rp -
Diskon Penjualan	Rp -
<b>Laba Kotor</b>	<b>Rp 44.132.000</b>
Beban Usaha	
Beban Pembelian Bahan Baku	Rp 6.271.700
Beban Lainnya	Rp 1.544.000
Beban Gaji	Rp 4.000.000
Beban Gas	Rp 137.500
Beban Sewa	Rp 500.000
Beban Listrik	Rp 300.000
	Rp 12.753.200
<b>Laba/Rugi Bersih Usaha</b>	<b>Rp 31.378.800</b>

**Gambar 8. Pembuatan Laporan Laba Rugi Bulan Februari Kedai Kopi 76**

KOPI 76 LAPORAN PERUBAHAN MODAL PER 28 FEBRUARI 2025	
Modal Pemilik 1 Februari 2025	Rp 18.000.000
Laba bersih bulan Februari 2025	Rp 31.378.800
Prive Pemilik	-Rp 50.000
	Rp 31.328.800
Modal Pemilik 28 Februari 2025	Rp 49.328.800

**Gambar 9. Pembuatan Laporan Perubahan Modal Bulan Februari Kedai Kopi 76**

KOPI 76 LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 28 FEBRUARI 2025			
<b>AKTIVA</b>		<b>PASIVA</b>	
Aset Lancar:		Kewajiban:	Rp -
Kas	Rp 30.590.200	Utang Usaha	Rp -
Perlengkapan	Rp 1.538.600		
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>Rp 32.128.800</b>	<b>Total Kewajiban</b>	<b>Rp -</b>
Aset Tetap:		Ekuitas:	
Peralatan	Rp 17.200.000	Modal Pemilik	Rp 49.328.800
<b>Total Aset Tetap</b>	<b>Rp 17.200.000</b>	<b>Total Ekuitas</b>	<b>Rp 49.328.800</b>
<b>Total Aktiva</b>	<b>Rp 49.328.800</b>	<b>Total Pasiva</b>	<b>Rp 49.328.800</b>

**Gambar 10. Pembuatan Laporan Posisi Keuangan Bulan Februari Kedai Kopi 76**

5. Evaluasi dan Penilaian

Evaluasi kegiatan pelatihan dan pendampingan ini difokuskan pada dua aspek, yakni peningkatan pemahaman teoritis dan kemampuan praktis. Hasil pre-test dengan skor rata-rata 55%, meningkat menjadi 85% pada post-test. Hal ini menunjukkan keberhasilan mitra dalam menerima terkait konsep akuntansi, seperti klasifikasi transaksi, pemisahan dana pribadi dan usaha, dan penggunaan rumus Excel sederhana (SUM untuk perhitungan kas dan VLOOKUP untuk pencarian data nama akun).

Dalam aspek praktis, pemilik Kedai Kopi 76 berhasil mencatat 100% saat pendampingan dan mampu menurunkan

kesalahan klasifikasi dari transaksi harian pada 40% menjadi 15%. Meskipun pendampingan hanya dilakukan dalam satu hari, mitra sudah dapat melakukan pencatatan hingga menghasilkan laporan keuangan selama kurang lebih 2 jam. Hal ini merupakan pencapaian yang signifikan mengingat sebelumnya pemilik Kedai Kopi 76 belum pernah menyusun laporan keuangan sama sekali.



**Gambar 11. Penilaian dan Evaluasi Kinerja UMKM Kopi 76**

## SIMPULAN

Kegiatan pelatihan dan pendampingan yang dilakukan oleh tim mahasiswa memberikan hasil dalam peningkatan literasi keuangan dan kompetensi mengelola laporan keuangan pada pelaku UMKM, khususnya Kedai Kopi 76 dari sistem pencatatan manual ke digital dengan aplikasi Microsoft Excel. Pengabdian dengan metode partisipatif yang melibatkan tahap sosialisasi, praktik langsung dan pendampingan secara intensif terbukti lebih efektif yang ditunjukkan oleh meningkatnya pemahaman mitra dari 55% (pre-test) menjadi 85% (post-test). Mitra kini dapat mencatat transaksi harian secara sistematis dan menyusun laporan keuangan dasar seperti laporan laba rugi, posisi keuangan (ekuitas) dan perubahan modal (neraca) dalam waktu

kurang lebih dua jam, yang sebelumnya tidak pernah dilakukan.

Umpan balik dari mitra juga menunjukkan bahwa materi yang disampaikan sangat relevan dan mitra juga menjadi lebih percaya diri untuk mengambil keputusan bisnis berdasarkan data. Untuk keberlanjutan, kami merekomendasikan pembuatan panduan dengan visual, pelatihan lanjutan analisis data (grafik, Pivot Table), dan pembentukan grup WhatsApp untuk konsultasi lanjutan. Model pelatihan diharapkan dapat direplikasi bagi UMKM lain di wilayah terpencil, dengan penyesuaian template Excel sesuai kebutuhan usaha. Keberhasilan kegiatan ini tidak hanya mendukung efisiensi operasional, tetapi juga membuka peluang untuk akses pendanaan dan pengembangan usaha berkelanjutan.



**Gambar 12. Foto Bersama dengan Pemilik Kedai Kopi 76**

## DAFTAR RUJUKAN

- Amaliyah, F., & Yasmin, A. (2024). *Analisis Pengelolaan Kas pada UMKM*. 8, 4602–4610.
- Ayuningtyas, N., & As'ari, H. (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi Microsoft Excel Pada UMKM Wilayah Kalurahan Bangunharjo. *JCOMENT (Journal of Community Empowerment)*,

5(1), 65–72.  
<https://doi.org/10.55314/jcoment.v5i1.738>

<https://doi.org/10.32497/keunis.v10i1.3154>

Azuwandri, A., Gustini, G., Putra, M. B. E., Akmal, S., & Novrianda, H. (2024). Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan UMKM Menggunakan Aplikasi Microsoft Excel Di Desa Selebar Jaya Kecamatan Amen Kabupaten Lebong. *Jurnal Semarak Mengabdi*, 3(2), 41–46.  
<https://doi.org/10.56135/jsm.v3i2.166>

BPS Indonesia, S. I. (2023). Catalog : 1101001. *Statistik Indonesia 2023*, 1101001, 790.  
<https://www.bps.go.id/publication/2020/04/29/e9011b3155d45d70823c141f/statistik-indonesia-2020.html>

Kurniawan, E., Affar, M., Rianto, R., & Octaviani, A. D. (2022). Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Berbasis Microsoft Excel pada Kanein Food di Jatirasa, Bekasi. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 119–129.  
<https://doi.org/10.35912/yumary.v3i2.1666>

Ojk. (2022). Siaran Pers Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022. *Otoritas Jasa Keuangan*, November, 10–12.

Putri, M. S., Naruli, A., & Selviasari, R. (2023). Penerapan SAK Entitas Mikro Kecil Menengah Terhadap Laporan Keuangan Perusahaan. *Sanskara Akuntansi Dan Keuangan*, 2(01), 1–17.  
<https://doi.org/10.58812/sak.v2i01.125>

Syamsul, S. (2022). Analisis Pencatatan Dan Pelaporan Keuangan Umkm. *Keunis*, 10(1), 33.